

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah diuraikan diatas dari hasil penelitian yang berjudul Upaya Penegakkan Disiplin Kerja Pegawai untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Upaya-Upaya Penegakkan Disiplin Kerja antara lain :

1. Keteladanan Pimpinan

Teladan yang baik dari pimpinan Unit Kerja sangat menunjang proses pelaksanaan disiplin kerja, seorang pemimpin harus bisa menjadi teladan bagi bawahannya karena setiap perilaku yang dilakukan oleh pimpinan akan dicontoh dan diteladani bawahannya. Pada prinsipnya pimpinan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Ternate selalu memberikan teladan yang baik kepada bawahannya agar berdisiplin dalam menjalankan tugas dinas.

2. Penegakkan Disiplin melalui Hukuman Disiplin

Hukuman diperlukan dalam meningkatkan dan mendidik pegawai supaya mentaati peraturan organisasi. Pemberian hukuman harus adil dan tegas terhadap semua pegawai. Dengan keadilan dan ketegasan, sasaran pemberian hukuman akan tercapai. Peraturan tanpa diikuti pemberian sanksi hukuman yang tegas bagi pelanggarnya bukan menjadi alat pendidik bagi pegawai.

Di Badan Kepegawaian Daerah Kota ternate dalam hal pemberian sanksi hukuman bagi pelanggarnya dilakukan dengan tegas sesuai peraturan yang berlaku. Tetapi ada beberapa kendala dalam menegakkan hukuman disiplin kerja pegawai yaitu, pembuktian pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai sulit dibuktikan karena pimpinan unit kerja seringkali menutupi kesalahan anggotanya, dan proses verbal yang dilakukan oleh Badan Pengawasan yang mana proses pemeriksaan yang dilakukan memakan waktu yang panjang sehingga penjatuhan sanksi tidak dapat segera dilaksanakan. Hal demikian yang jika dibiarkan, indiscipliner pegawai akan terus terjadi.

3. Peningkatan Kesejahteraan

Dengan diperhatikannya kesejahteraan para pegawai akan dapat memotivasi pegawai untuk meningkatkan disiplin kerja. Upaya peningkatan kesejahteraan